

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil pada bab IV dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkat. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa 64,61 dan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 42,31%, selanjutnya pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 77,12 dan 84,62% jumlah siswa yang telah mencapai standar kriteria ketuntasan minimal. Dimana peningkatan nilai kemampuan siswa antara siklus I ke siklus II adalah 12,51 dan 42,31% siswa yang mencapai standar ketuntasan belajar.
2. Aktivitas belajar siswa selama model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siklus I kurang mencapai standar minimal yang diharapkan yaitu 50%. Ketuntasan aktivitas siswa dalam belajar pada siklus I pertemuan I hanya 6 orang (23,08%) dan pada pertemuan II mencapai 9 orang (34,62%). Sementara pada siklus II mengalami peningkatan pada pertemuan I sebanyak 16 orang (61,54%) dan pada pertemuan II menjadi 24 orang (92,31%).
3. Hasil observasi guru juga mengalami peningkatan dimana pada siklus I pertemuan I hasil observasi guru sebesar 60,30% pada pertemuan II sebesar 69,12% sedangkan pada siklus II Pertemuan I hasilnya sebesar 79,41% dan pada pertemuan II sebesar 95,59%.

4. Maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran sains khususnya pada materi pelajaran perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap lingkungan di SDIT An-Nadwa Islamic Center Binjai Utara Tahun Ajaran 2011/2012.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas disarankan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai satu alternatif yang digunakan didalam mata pelajaran Sains untuk meningkatkan pemahaman, motivasi, aktivitas, dan hasil belajar siswa.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memberikan perbaikan kepada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajar, walaupun penelitian telah selesai dengan memberikan arahan dan motivasi kepada siswa.
3. Untuk penelitian lebih lanjut, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan waktu yang lebih lama dan dengan sumber yang lebih luas. Agar dapat dijadikan suatu studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada bidang studi Sains.